

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu cabang olahraga yang terpopuler di dunia sampai saat ini, permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang sederhana sampai menjadi permainan sepakbola *modern* seperti sekarang ini. Permainan sepakbola disukai dan disenangi hampir seluruh tingkatan umur, mulai dari anak-anak sampai yang sudah lanjut usia sekalipun. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan dengan sempurna. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik yang baik.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya, termasuk tangan dan lengannya, di daerah kotak 16 meter/ *area penalty*.

Menurut *Danny Mielke* (2007: 1), “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (*dribbling*)”. Robert Koger (2007: 51) menyatakan, “menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan

kaki". Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Dalam menggiring bola menurut *Danny Mielke* (2007: 2) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan antara lain : 1) Menggiring bola dekat kaki, 2) Menggiring bola dengan sisi luar bagian depan kaki sementara pinggul tetap mengarah lurus ke depan, 3) Pemain berlatih mengubah arah giringan, menambah atau mengurangi kecepatan dalam menggiring bola dan sewaktu-waktu menghentikan bola. Pada hakikatnya menggiring bola (*dribbling*) dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni : 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam, 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, 3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Sekolah sepakbola Putra Melati adalah salah satu sekolah sepakbola yang ada di kota Medan dan tepatnya terletak di Marelan. Sekolah Sepakbola Putra Melati sudah berdiri sejak tahun 2009, memiliki siswa 50 orang. Latihan dilaksanakan di lapangan sepakbola Marelan dimana latihan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at, Dimulai dari pukul 15.00- 18.00 WIB. Sekolah Sepakbola Putra Melati telah beberapa kali menjuarai pertandingan sepakbola.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Jum'at tanggal 18 September 2015 jam 15.30 WIB serta diskusi dengan pelatih, para siswa usia 12-14 tahun SSB Putra Melati, sering sekali pemain kehilangan bola pada saat menggiring bola dan mencoba untuk melewati pemain lawan. Pemain juga kurang gesit untuk mengarahkan kemana tujuan bola yang akan digiringnya sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola dari penguasaannya dan kehilangan kontrol terhadap bola, sehingga tidak efektif untuk menggiring bola dengan stabil. Bentuk latihan juga kurang diminati oleh siswa dimana bentuk latihan yang disajikan tidak berubah dari setiap perlakuan menggiring.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, selanjutnya peneliti mengadakan tes pendahuluan menggiring bola pada siswa usia 12-14 tahun dengan menggunakan tes *Letter L* pada tanggal 15 Oktober 2015. (Data dapat dilihat dilampiran)

Dari hasil tes *Letter L* yang diperoleh siswa Sekolah Sepakbola Putra Melati masih dapat dikatakan kemampuan menggiringnya belum baik dimana hasil yang dicapai masih belum memuaskan. Untuk menunjang kemampuan *dribbling* bola pada siswa Sekolah Sepakbola Putra Melati, maka harus dibuat latihan baru yang akan diterapkan dalam latihan. Penggunaan latihan yang baru menjadi unsur yang penting untuk meningkatkan hasil *dribbling*. Tahapan latihan *dribbling* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa karena memberi bentuk latihan dengan model bertahap-tahap dari yang mudah ke yang sulit.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian tentang: “Upaya Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Melalui Tahapan Latihan *Dribbling* Pada Siswa Sepakbola Usia 12-14 Pada Siswa Putra Sekolah Sepakbola Putra Melati Marelan 2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil *dribbling*? Bagaimana cara meningkatkan hasil *dribbling*? Apakah penggunaan metode latihan yang tepat dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola? Bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan hasil *dribbling*? Apakah dengan metode tahapan latihan *dribbling* dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi dalam hal : "Upaya Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Melalui Tahapan Latihan *Dribbling* Pada Siswa Sepakbola Usia 12-14 Pada Siswa Putra Sekolah Sepakbola Putra Melati Marelan 2016".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut: Apakah melalui Tahapan Latihan *Dribbling* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* Pada Siswa Putra Usia 12-14 tahun Sekolah Sepakbola Putra Melati Marelan 2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui Apakah Tahapan Latihan *Dribbling* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* Pada Siswa Sepakbola Usia 12-14 Tahun Pada Siswa Putra Sekolah Sepakbola Putra Melati Marelan 2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih :
  - a. Untuk meningkatkan kreativitas pelatih dalam mengembangkan bentuk latihan *dribbling*.
  - b. Sebagai bahan masukan pelatih dalam memilih bentuk latihan alternatif yang akan dilaksanakan.

c. Dapat menciptakan situasi latihan yang kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi Atlet :

a. Meningkatkan peran aktif dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan minat atlet dalam mengikuti latihan.

b. Dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*.

3. Bagi Peneliti :

a. Sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu keolahragaan dalam bidang sepakbola.

4. Bagi Pengurus :

a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar dapat meningkatkan kemampuannya dan menjadikan SSB lebih berprestasi.